



**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN *MUMPS* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Lusiana Luthfi
2210911320025

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2025

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN *MUMPS* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNTING PAYUNG**

Lusiana Luthfi, NIM: 2210911320025

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Selasa, Tanggal 9 Desember 2025

Pembimbing I

Nama: dr. Noor Muthmainah, M.Sc
NIP : 197304231998032002

Pembimbing II

Nama: dr. Nika Sterina Skripsiana, M.Kes
NIP : 198808202019032008

Penguji I

Nama: dr. Rahmiati, M.Kes, Sp.MK
NIP : 197604072003122011

Penguji II

Nama: dr. Widya Nursantari, M.Kes
NIP : 198904252023212046

Banjarmasin, 19 Desember 2025

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana



Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes.
NIP 197109121997022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 1 Desember 2025



Lusiana Luthfi

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN *MUMPS* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG

Lusiana Luthfi

Mumps merupakan penyakit infeksi virus yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, dengan Puskesmas Guntung Payung melaporkan kasus tertinggi di Kota Banjarbaru pada tahun 2024. Status gizi berperan penting dalam sistem kekebalan tubuh dan dapat memengaruhi kerentanan terhadap infeksi, termasuk *mumps*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian *mumps* di wilayah kerja Puskesmas Guntung Payung. Penelitian observasional analitik dengan desain *case control* ini melibatkan 298 pasien (149 kasus *mumps* dan 149 kontrol) yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari rekam medis periode Januari-Desember 2024 dan dianalisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis univariat menunjukkan sebagian besar pasien memiliki status gizi normal (51,7%), diikuti gizi lebih (30,9%) dan gizi kurang (17,4%). Distribusi kejadian *mumps* seimbang antara kelompok kasus dan kontrol (masing-masing 50%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan kejadian *mumps* ($p < 0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian *mumps*, dimana status gizi yang tidak optimal, baik gizi kurang maupun gizi lebih, meningkatkan risiko terjadinya *mumps*.

Kata-kata kunci: status gizi, *mumps*, IMT, malnutrisi, sistem imun

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE INCIDENCE OF MUMPS IN THE WORK AREA OF THE GUNTUNG PAYUNG PRIMARY HEALTH CENTER

Lusiana Luthfi

Mumps is a viral infectious disease that remains a public health concern, with Guntung Payung Primary Health Center reporting the highest cases in Banjarbaru City in 2024. Nutritional status plays an important role in the immune system and can influence susceptibility to infections, including mumps. This study aimed to determine the relationship between nutritional status and the incidence of mumps in the work area of Guntung Payung Primary Health Center. This analytical observational study with a case-control design involved 298 patients (149 mumps cases and 149 controls) who met the inclusion criteria. Data were obtained from medical records for the period January-December 2024 and analyzed using chi-square test with 95% confidence level. Univariate analysis showed that the majority of patients had normal nutritional status (51.7%), followed by overnutrition (30.9%) and undernutrition (17.4%). The distribution of mumps incidence was balanced between case and control groups (50% each). The bivariate analysis results showed a significant relationship between nutritional status and the incidence of mumps ($p < 0.001$). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between nutritional status and the incidence of mumps, where suboptimal nutritional status, both undernutrition and overnutrition, increases the risk of mumps.

Keywords: *nutritional status, mumps, BMI, malnutrition, immune system*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN MUMPS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG”** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, kerabat, dan pengikut Beliau hingga akhir zaman. Aamiin, Aamiin, Aamiin, Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd, FISPH, FISCAM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Kedua dosen pembimbing, dr. Noor Muthmainah, M.Sc dan dr. Nika Sterina Skripsiana, M.Kes yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, serta semangat dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji, dr. Rahmiati, M.Kes, Sp.MK dan dr. Widya Nursantari, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga

skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Kepala Puskesmas Guntung Payung beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan pengambilan data penelitian.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Ali Yasin dan Ibu Normaningsih, serta saudara-saudara penulis Robby Darmawan, Lubby Lukman, Yukka Dinara, dan Aulia Rahmatiana, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.
7. Bayu Saputra yang telah memberi dukungan, doa, dan semangat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat penulis, Aulia, Alya, Epa, Karin, serta teman-teman lainnya yang selalu menemani, mendukung, dan membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Mumps</i>	9
B. Status Gizi	19

C. Status Gizi terhadap Kejadian <i>Mumps</i>	23
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	25
A. Landasan Teori	25
B. Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Subjek Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35
F. Prosedur Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
H. Waktu dan Tempat Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Analisis Univariat	40
B. Analisis Bivariat	43
BAB VI PENUTUP	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Keaslian Penelitian Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung	6
2.1	Klasifikasi status gizi berdasarkan IMT menurut WHO (2021), Khairani (2024), dan Kemenkes RI (2020)	20
4.1	Definisi Operasional Penelitian Hubungan antara status gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Tahun 2024	35
5.1	Karakteristik Pasien Penelitian Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Periode Januari-Desember 2024	40
5.2	Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Periode Januari-Desember 2024 ..	43
5.3	Analisis <i>Odds Ratio</i> Hubungan Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Periode Januari-Desember 2024	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Kerangka Teori Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Tahun 2024...	29
3.2 Skema Kerangka Konsep Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Tahun 2024.....	30
4.1 Skema Prosedur Penelitian Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian <i>Mumps</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Tahun 2024.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Laik Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat	58
2. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian di Puskesmas Guntung Payung	59
3. Dokumentasi Penelitian.....	61
4. Rekapitulasi Daftar Isian Rekam Medis.....	62
5. Output SPSS	85

DAFTAR SINGKATAN

DNA	:	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
EIA	:	<i>Enzyme Immunoassay</i>
F	:	Protein Fusi
HN	:	Hemagglutinin/Neuraminidase
IgA	:	Immunoglobulin A
IgG	:	Immunoglobulin G
IgM	:	Immunoglobulin M
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut <i>Usia</i>
Kemenkes RI	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
L	:	Polimerase
M	:	Protein Matriks
MMR	:	<i>Measles, Mumps, Rubella</i>
MuV	:	<i>Mumps Virus</i>
NP	:	Nukleoprotein
P	:	Fosfoprotein
RNA	:	<i>Ribonucleic Acid</i>
RT-PCR	:	<i>Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction</i>
SH	:	Protein Hidrofilik Kecil
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
<i>Z-score</i>	:	Standar Deviasi Skor